

Implementasi Aplikasi Pengolah Data Akseptor Suntik Di Puskesmas

Febrina Sari^{1*}, Mustazzihim Suhaidi², Elisa Hafrida³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Indonesia

³Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Indonesia

Email: ¹febri_ghaniya@yahoo.co.id, ²muja.1708@gmail.com, ³hafridae@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL

Data artikel:

Naskah masuk, 04 Januari 2020

Direvisi, 11 Februari 2020

Diterima, 19 Agustus 2020

Kata Kunci:

Aplikasi

Akseptor

Kontrasepsi Suntik

Puskesmas

ABSTRAK

Abstract- PUSKESMAS West Dumai provides family planning injection services to acceptors who are around the Puskesmas, but Puskesmas have difficulties in collecting data and reporting of acceptors who have injected periodically or not. During this time the data collection process of the acceptors at PUSKESMAS West Dumai is managed using Ms.Excel. The purpose of this Community Partnership Program activity is to facilitate the performance of Puskesmas in managing data on acceptors, especially injecting contraceptive users, so that it is expected that Puskesmas will be easier to manage data of acceptors in the PUSKESMAS Dumai Barat Dumai City. The method used is through an approach to the head of the Puskesmas to carry out activities and technical training in using the application. Implementation and Training of Injecting Data Acceptor Application Processing run well, The Puskesmas Admin immediately feels the convenience provided by this application, for example, the Admin is easier to do the recapitulation and management of acceptor data because the data is computerized and has a database, besides the Puskesmas Admin can print the reports of injection contraception users more quickly and accurately.

Abstrak- PUSKESMAS Dumai Barat menyediakan pelayanan suntik KB kepada para Akseptor yang berada disekitar Puskesmas, namun pihak puskesmas mengalami kesulitan dalam pendataan dan pembuatan laporan para Akseptor yang sudah melakukan suntik berkala atau belum. Selama ini proses pendataan para akseptor di PUSKESMAS Dumai Barat dikelola menggunakan Ms.Excel. Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah memudahkan kinerja Puskesmas dalam mengelolah data Akseptor khususnya pengguna kontrasepsi suntik, sehingga diharapkan nantinya Puskesmas lebih mudah dalam mengelolah data para Akseptor yang berada dilingkungan PUSKESMAS Dumai Barat Kota Dumai. Metode yang dipakai yaitu melakukan pendekatan kepada kepala Puskesmas untuk melakukan kegiatan Implementasi dan pelatihan secara teknis dalam menggunakan aplikasi. Implementasi dan Pelatihan Aplikasi Pengolahan Data Akseptor Suntik berjalan dengan baik, Admin Puskesmas merasakan langsung kemudahan yang diberikan oleh aplikasi ini, sebagai contoh Admin lebih mudah dalam melakukan rekapitulasi dan pengelolaan data akseptor karena data sudah terkomputerisasi dan memiliki database, selain itu Admin

Puskesmas dapat mencetak laporan pengguna kontrasepsi suntik dengan lebih cepat dan akurat.

Korespondensi:

Febrina Sari

Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
Jl. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai, 28811, Riau, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia. maka pemerintah memberikan serangkaian usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk agar tidak terjadi ledakan penduduk yang lebih besar. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggalakkan Program Keluarga Berencana (KB) melalui penggunaan alat kontrasepsi (BKKBN, 2010).

Kontrasepsi hormonal suntik *Depo-Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) merupakan salah satu metode kontrasepsi yang banyak digunakan (Pratiwi, Syahredi and Erkadius, 2014). Akseptor kontrasepsi suntik KB adalah para pengguna alat kontrasepsi berjenis suntik yang sangat membutuhkan kontinuitas dalam penggunaannya, para akseptor biasanya akan melakukan suntik KB untuk periode berikutnya di beberapa pelayanan salah satunya adalah di PUSKESMAS (BKKBN, 2010). PUSKESMAS Dumai Barat menyediakan pelayanan suntik KB kepada para Akseptor yang berada di sekitar daerah kecamatan Bukit Kapur, PUSKESMAS Dumai Barat dijadikan lokasi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dikarenakan jumlah pengguna akseptor suntik yang cukup banyak. Berdasarkan metode kontrasepsi yang digunakan, sebanyak 80,5% akseptor KB memilih alat KB Non MKJP (Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2015). Suntikan, pil KB dan kondom merupakan alat KB yang banyak diminati oleh pasangan usia subur (PUS) yaitu masing-masing sebesar 41,28%, 37,42% dan 20,32%. (*Profil Kesehatan*, 2017), hal ini tentunya membuat pihak Puskesmas mengalami kesulitan dalam pendataan dan kesulitan dalam membuat laporan para Akseptor yang sudah melakukan suntik berkala atau belum. Selama ini proses pendataan para akseptor di PUSKESMAS

Dumai Barat dikelola menggunakan Ms.Excel.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh pengusul, melalui metode observasi dan wawancara dengan pihak Puskesmas, maka pengusul bersama mitra menyepakati beberapa persoalan yang dihadapi oleh mitra antara lain perlunya sebuah aplikasi yang dapat mengelola data Akseptor secara komputerisasi dan membuat laporan secara cepat dan akurat tentang data akseptor yang sudah melakukan suntik KB atau belum. Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah memudahkan kinerja Puskesmas dalam mengelola data Akseptor khususnya pengguna kontrasepsi suntik, sehingga diharapkan nantinya Puskesmas lebih mudah dalam mengelola data para Akseptor yang berada di lingkungan PUSKESMAS Dumai Barat Kota Dumai.

Solusi yang ditawarkan adalah mengimplementasikan Aplikasi pengelolaan data Akseptor kontrasepsi suntik yang dapat mengelola data akseptor secara terkomputerisasi serta memberikan keterampilan melalui pelatihan penggunaan Aplikasi kepada staf IT dan Admin PUSKESMAS Dumai Barat Kota Dumai. Luaran yang diharapkan adalah tersedianya sebuah Aplikasi pengelolaan data Akseptor yang terkomputerisasi dan pengelolaan laporan akseptor yang sudah melakukan suntik untuk periode berikutnya atau belum. Metode yang akan dipakai yaitu melakukan pendekatan kepada kepala Puskesmas untuk melakukan kegiatan Implementasi dan pelatihan secara teknis.

Kontrasepsi Hormonal Suntikan merupakan salah satu alat kontrasepsi yang banyak digunakan akseptor. Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2013), menunjukkan pada tahun 2013 ada 8.500.247 pasangan usia subur (PUS) yang merupakan peserta KB baru, dan

hampir separuhnya (48,56) menggunakan metode kontrasepsi hormonal suntikan. Hal ini dikarenakan akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah dan biaya pemakaian cukup murah.

Kontrasepsi Suntik adalah suatu alat kontrasepsi hormonal yang cara penggunaannya disuntikkan secara Periodik dengan intramuscular (IM), (Saifuddin, 2010). Namun penggunaan kontrasepsi jangka pendek suntikan ini membutuhkan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan. Pada umumnya para akseptor mencatat jadwal suntik berkala mereka secara manual pada kalender atau kartu kontrol. Kontrasepsi suntik merupakan Obat yang berisi hormon wanita sintesis yaitu obat merk *Cyclofem* yang proses penyuntikannya dilakukan setiap 4 minggu (1 bulan) dan obat merk *Depo Progestin* yang proses penyuntikannya dilakukan setiap 12 minggu (3 bulan). Kontrasepsi suntik merupakan salah satu alternatif pilihan bagi pasangan usia muda yang ingin menunda kehamilan, dan menjarangkan kehamilan. Klien yang menjadi akseptor KB sebagian besar berusia muda (umur 16–35 tahun). KB suntik merupakan alat kontrasepsi yang tepat digunakan pada klien usia 16–35 tahun (Syukaisih, 2015).

Praktek dilapangan Para akseptor tidak disiplin dengan jadwal suntik berkala atau akseptor melakukan suntik berkala tidak sesuai dengan periode yang telah ditentukan, dan yang banyak terjadi karena para akseptor lupa dengan jadwal untuk malakukan suntik KB untuk periode berikutnya. Tentunya hal ini juga akan mempengaruhi keberlangsungan penggunaan kontrasepsi suntik di Puskesmas Kecamatan Dumai Timur. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fajrin and Oktaviani, 2011) bahwa kedisiplinan akseptor dalam menjaga konsistensi jadwal atau waktu penggunaan Alat Kontrasepsi sangat berpengaruh pada kesuksesan program Keluarga Berencana Akseptor. Puskesmas Dumai Barat yang merupakan tempat akseptor melakukan kegiatan suntik berkala belum memiliki Sistem yang dapat mengelolah data Akseptor dan tidak memiliki report atau laporan tetang Akseptor yang sudah melakukan suntik berkala atau belum. Hal ini juga menyebabkan pihak Puskesmas tidak dapat melakukan tindak lanjut dan analisa terhadap penggunaan alat kontrasepsi suntikan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka Tim Dosen melakukan program pengabdian dengan judul Aplikasi pengolah data akseptor suntik Puskesmas Dumai Barat, Program pengabdian ini merupakan implementasi dari hasil penelitian penulis dengan mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan yakni (Sari and Saro, 2018) dengan judul Early Warning Sistem yang dibangun dapat membantu Akseptor suntik dalam mengingat jadwal suntik berkala mereka secara otomatis melalui Smartphone yang mereka miliki. penelitian ini telah membantu menyelesaikan permasalahan namun terbatas pada sisi akseptor saja.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan telah disepakati dengan pihak mitra, adalah:

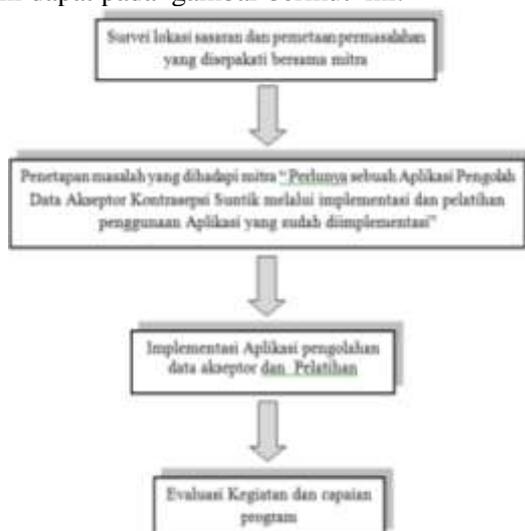
- A. Melakukan pendekatan kepada Kepala PUSKESMAS Dumai Barat Kota Dumai, untuk mensinergikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam program pemerintah khususnya yang berkaitan dengan permasalahan untuk menurunkan atau menekan terjadinya peningkatan jumlah penduduk. Solusi yang ditawarkan adalah melalui implementasi Aplikasi Pengelolaan Data Akseptor.
- B. Metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan melakukan Pelatihan penggunaan system pengelolaan data Akseptor yang dapat meningkatkan kinerja Puskesmas, sehingga data Akseptor dapat terkelolah dengan baik. Pelatihan merupakan metode penyampaian materi yang lebih efektif, hal ini telah dibuktikan oleh penulis dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan judul Peran Pelatihan Desain Grafis untuk Pemuda Rentan Desa Bukit Kayu Kapur Dumai, dengan hasil keterampilan peserta pelatihan meningkat yang mana peserta telah mampu mendesain sendiri beberapa produk desain grafis tanpa melihat modul (Sari, Handayani and Mahmud, 2019)
- C. Partisipasi mitra yaitu Admin dan staf IT PUSKESMAS Dumai Barat ditunjukkan dengan adanya dukungan dan kesanggupan untuk bekerjasama sebagai mitra dengan TIM pengusul dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dalam penerapan

Program Kemitraan Masyarakat. Partisipasi mitra ini juga ditunjukkan melalui pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama dalam hal kesediaan mengikuti pelatihan, penetapan lokasi pelatihan.

D. Rencana kegiatan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, pendampingan dan refleksi maka ditetapkan rincian tahapan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan, tahap ini dilakukan meliputi :
 - a) Survei, pemantapan dan penentuan lokasi, sasaran serta penentuan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
 - b) Evaluasi permasalahan dan penentuan solusi yang ditawarkan dan disepakati bersama mitra.
 - c) Penyusunan materi dan kelengkapan kegiatan
- 2) Tahap pelaksanaan meliputi :
 - a) Implementasi Aplikasi Pengolahan Data Akseptor
 - b) Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi, yaitu :
 - Pengetahuan standar tentang cara dan penggunaan Komputer Dasar.
 - Pelatihan teknis penggunaan Aplikasi secara detail dan membuat laporan secara efisien serta melakukan analisa terhadap laporan yang sudah dibuat.

Secara garis besar kerangka kegiatan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dapat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus tahun 2019. Kegiatan ini diikuti oleh pegawai dan Admin Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai Propinsi Riau. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 12 orang. Selama pelatihan berlangsung peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Pelatihan terdiri dari 4 sesi yakni :

3.1. Pembukaan Acara

Pembukaan acara pelatihan dilakukan oleh Ibu Febrina Sari, M.Kom selaku Ketua Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai, dilanjutkan dengan kata sambutan dari kepala Puskesmas Dumai Barat kemudian pembacaan Do'a untuk mengawali kegiatan agar kegiatan yang dilaksanakan memperoleh keberkahan dari Allah SWT, kemudian peserta melakukan photo bersama. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Pembukaan Acara PKM

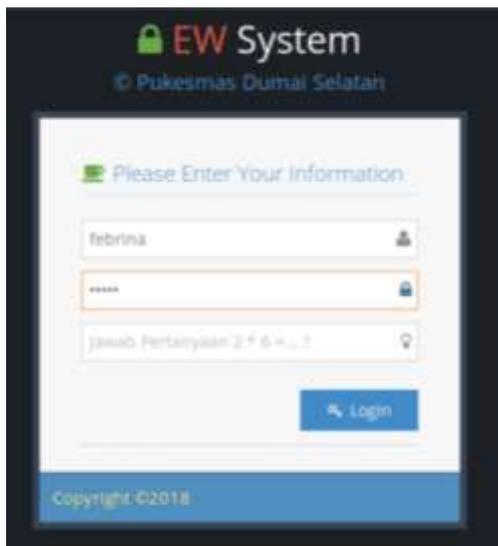
3.2. Penggunaan Aplikasi

Tim PKM melakukan pengenalan Aplikasi Pengolah data Akseptor yang dilakukan oleh Bapak Mustazzihim Suhaidi, M.Kom, dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Penggunaan Aplikasi Pengolah Data Akseptor Suntik Kepada Para Peserta Pelatihan

Penggunaan Aplikasi akan dimulai dengan membuka system, dengan syarat admin terlebih dahulu melakukan login ke system dengan menginput *username* dan *password* untuk keamanan Aplikasi maka diperlukan *captcha* agar sistem terhindar dari *enjeksi* robot. Apabila *captcha* tidak diisi dengan benar, maka akan tampil notifikasi bahwa nilai *captcha* yang diisi salah dan pengguna diharuskan mengisi data *captcha* yang benar, jika sudah benar maka akan tampil seperti pada gambar 4 berikut ini.

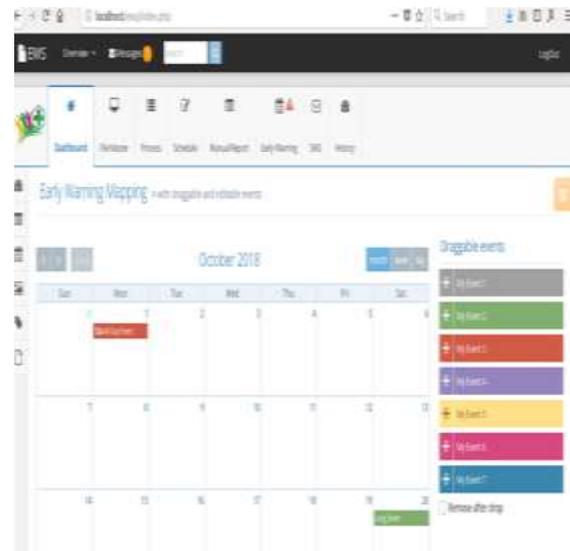


Gambar 4. Tampilan Login Sistem

Login sukses akan dilanjutkan dengan menginputkan data akseptor suntik berdasarkan jenis suntikannya. Menginput berbagai macam agenda/ kegiatan yang ada di puskesmas pada kalender elektronik yang disediakan oleh sistem, sistem menyediakan tombol edit dan hapus, setelah data berhasil diinputkan admin dapat melihat dan mengontrol berbagai agenda di sistem. Selanjutnya admin dapat mencetak laporan Akseptor yang sudah melakukan suntikan atau yang belum melakukan suntikan.

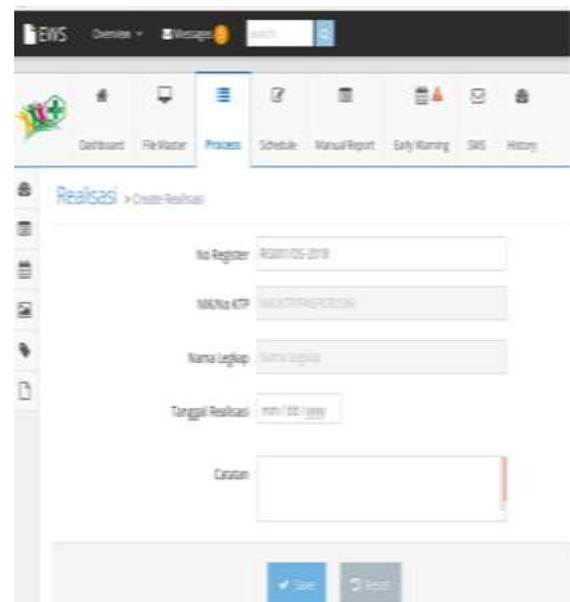
Tampilan Aplikasi Pengolah Data Akseptor Suntik dan Beberapa menu penunjang yang tersedia didalam Aplikasi., tampilan menu utama dari aplikasi data akseptor suntik KB. Apabila data telah diisi dengan benar, maka pengguna baru bisa mengakses menu-menu yang sudah disediakan oleh system, yang mana terdapat menu *Dashbord*, *File Master*, *Proses*, *Schedule*, *Manual Report*, *Early Warning System*, *SMS*

dan *History*. Tampilan halaman pengguna dan menu aplikasi dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Menu Utama Aplikasi

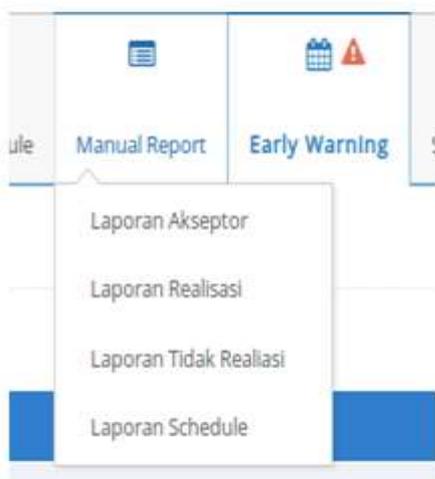
Realisasi merupakan proses pencatatan data akseptor yang melakukan kunjungan /melakukan suntik KB. Halaman ini juga sebagai riwayat kapan saja akseptor telah melakukan suntik KB, gambar 6. merupakan proses pencatatan atau menseting agenda akseptor.



Gambar 6. Input Kunjungan Rutin Akseptor Ke Puskesmas Untuk Melakukan Suntik

Menu *Manual Report* digunakan untuk membuat atau menyajikan laporan yang dibutuhkan. Laporan data yang disajikan berupa data akseptor, data realisasi, data

schedule dan data akseptor yang tidak melakukan kunjungan atau suntik KB ulang, hal ini dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Menu Pembuatan Laporan

3.3. Sesi Tanya Jawab

Tim PKM memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk bertanya terkait dengan materi dan aplikasi yang sudah dipergunakan cara penggunaannya.



Gambar 8. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

3.4. Penutupan Acara

Sesi penutup yakni penyampaian pesan dan kesan dari salah satu peserta yang mengikuti pelatihan Aplikasi Pengolah data akseptor puskesmas Dumai Barat Kota Dumai Propinsi Riau yang dipimpin oleh Ibu Elisa Hafrida, M.Kes. dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 9. Penutupan Acara PKM

peserta pelatihan merasa sangat senang karena memperoleh ilmu selain itu juga memperoleh keterampilan / skill dalam menggunakan aplikasi, peserta merasa setelah mengikuti pelatihan ini mereka mendapatkan gambaran dengan adanya aplikasi ini maka pekerjaan akan semakin mudah salah satunya adalah dalam pembuatan laporan yang biasanya diketik menggunakan ms.word, dengan adanya aplikasi ini laporan akan otomatis tersedia dan admin hanya tinggal mengeprint sesuai dengan periode yang dibutuhkan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan photo bersama, seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 10. Tim PKM STT Dumai Photo Bersama dengan Peserta Pelatihan

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat telah selesai dilaksanakan, Pelatihan Aplikasi Pengolahan Data Akseptor Suntik berjalan dengan baik dan selama pelatihan berlangsung peserta sangat antusias, Pihak Puskesmas bersedia untuk menerima aplikasi ini sebagai

pengembangan sistem dan pihak puskesmas juga merasa senang karena dengan adanya aplikasi ini sangat membantu puskesmas dalam mengelolah data akseptor suntik yang penanganannya harus intensif agar keberlangsungan penggunaannya bisa tetap terjaga, selain itu pihak puskesmas khususnya administrasi dapat menyajikan laporan dengan cepat dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih tim Pelaksana PKM ucapkan kepada LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Prodi Teknik Informatika dan Teknik Industri, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya Tim PKM STT Dumai mengucapkan terimakasih kepada Pihak Puskesmas Dumai Barat yang telah bersedia menjadi mitra Pengabdian dan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pelathan.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN (2010) 'KB dan Kontrasepsi'.
BKKBN (2013) *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia*. Jakarta.
Fajrin, F. I. and Oktaviani, L. (2011) 'Hubungan Disiplin Waktu Dalam Pemakaian Pil KB Kombinasi Dengan Kegagalan Akseptor', *Jurnal Midpro*, (2), pp. 1–6.
Pratiwi, D., Syahredi, S. and Erkadius, E.

(2014) 'Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), pp. 365–369. doi: 10.25077/jka.v3i3.130.
Profil Kesehatan (2017). Dumai. Available at: <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/riau/dumai.pdf>.
Saifuddin, A. B. (2010) *Book Saifuddin.pdf, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: YBP-SP.
Sari, F., Handayani, T. and Mahmud, S. F. (2019) 'Peran Pelatihan Desain Grafis dalam Mewujudkan Pemuda Rentan yang Memiliki Keterampilan dan Kemandirian', *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, pp. 493–498. doi: 10.31258/unricsce.1.493-498.
Sari, F. and Saro, D. (2018) 'Implementasi Algoritma C4.5 dalam Menentukan Lokasi Prioritas Penyuluhan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Timur', *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, 8(1), pp. 63–76. doi: 10.17933/jppi.2018.080105.
Survei Sosial Ekonomi Nasional, (2015). DDI-00-SUSENAS-2015-MARET-M1-MODUL-BPS.
Syukaisih (2015) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(1), pp. 34–40.